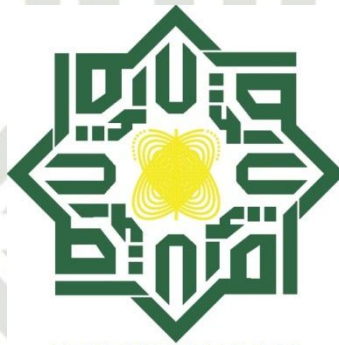




UIN SUSKA RIAU

STRATEGI DINAS PARIWISATA DALAM PENGEMBANGAN WISATA DI KABUPATEN SIAK SRI INDRAPURA

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

MIFTAHUL FAUZIAH OSKIANA
11970523479

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2023

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

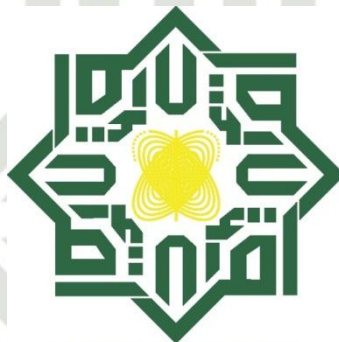


UIN SUSKA RIAU

STRATEGI DINAS PARIWISATA DALAM PENGEMBANGAN WISATA DI KABUPATEN SIAK SRI INDRAPURA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral
Comprehensive Strata 1 Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

MIFTAHUL FAUZIAH OSKIANA

11970523479

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

RIAU

2023

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Miftahul Fauziah Oskiana
 Nim : 11970523479
 Jurusan : Administrasi Negara
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Strategi Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Wisata Di Kabupaten Siak Sri Indrapura

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing

Fitria Ramadhani Agusti Nst., S.IP., M.Si

NIK. 130717057

Mengetahui :

Dekan
 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Dr. H. Mahyarni, SE., MM
NIP. 19700826 199903 2 001

Ketua Program Studi
 Ilmu Administrasi Negara

Dr. Khairunyah Purba, S.Sos., M.Si
NIP. 19781025 200604 1 002

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Miftahul Fauziah Oskiana
Nim : 11970523479
Jurusan : Administrasi Negara
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul skripsi : Strategi Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Wisata Di Kabupaten Siak Sri Indrapura
Tanggal Ujian : 25 Mei 2023

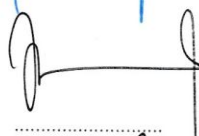
Tim Penguji

Ketua Penguji
Dr. Jhon Afrizal, S. HI, MA

Penguji I
Ikhwani Ratna, SE., M.Si

Penguji II
Ronny Jaya, S. Sos., M. Si

Sekretaris
Devi Deswimar, S.Sos.,
M.Si





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Miftahul Fauziah Oskiana
 NIM : 11970523479
 Tempat/Tgl. Lahir : Dumai, 17 Mei 2000
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Administrasi Negara
 Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~*:
Strategi Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Wisata
Di Kabupaten Siak Sri Indrapura

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

- Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
- Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)~~* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 12 Juni 2023
 it pernyataan

 Miftahul Fauziah Oskiana
 NIM : 11970523479

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

ABSTRAK

STRATEGI DINAS PARIWISATA DALAM PENGEMBANGAN WISATA DI KABUPATEN SIAK SRI INDRAPURA

Oleh :

Miftahul Fauziah Oskiana
NIM: 11970523479

Strategi pengembangan wisata merupakan upaya yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dalam mengembangkan wisata yang ada agar menjadi suatu daya tarik bagi wisatawan, namun pengembangan wisata belum optimal yang mana terdapat penurunan jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Siak Sri Indrapura. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan wisata pada Dinas Pariwisata Kabupaten Siak Sri Indrapura, dan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi strategi pengembangan wisata di Kabupaten Siak Sri Indrapura. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif yakni memberikan sebuah analisa yang sistematis berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Dinas Pariwisata dalam pengembangan wisata di Kabupaten Siak Sri Indrapura dilakukan melalui pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif, peningkatan daya tarik wisata, dan pemasaran pariwisata yang implementasinya belum optimal, sehingga perlu ditingkatkan lagi agar mampu mengelola dan memberikan kemajuan terhadap pengembangan pariwisata di Kabupaten Siak. Adapun faktor yang mempengaruhi strategi pengembangan pariwisata yakni anggaran, Sumber daya manusia, dan partisipasi masyarakat. Dalam mengembangkan wisata diperlukan kerja sama agar terciptanya kesuksesan dalam pengembangan yang dilakukan dan juga pemerintah lebih memperhatikan kondisi objek wisata.

Kata Kunci : Strategi, Pengembangan, Wisata

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan lainnya yang sejenis tanpa izin dari penerbit
3. Dilarang memperbanyak atau menyalin, mendistribusikan, menyebarkan, mengkomersialkan atau melakukan tindakan lainnya yang sejenis tanpa izin dari penerbit
4. Dilarang mengutip, menyalin, mendistribusikan, menyebarkan, mengkomersialkan atau melakukan tindakan lainnya yang sejenis tanpa izin dari penerbit
5. Dilarang mengutip, menyalin, mendistribusikan, menyebarkan, mengkomersialkan atau melakukan tindakan lainnya yang sejenis tanpa izin dari penerbit
6. Dilarang mengutip, menyalin, mendistribusikan, menyebarkan, mengkomersialkan atau melakukan tindakan lainnya yang sejenis tanpa izin dari penerbit
7. Dilarang mengutip, menyalin, mendistribusikan, menyebarkan, mengkomersialkan atau melakukan tindakan lainnya yang sejenis tanpa izin dari penerbit
8. Dilarang mengutip, menyalin, mendistribusikan, menyebarkan, mengkomersialkan atau melakukan tindakan lainnya yang sejenis tanpa izin dari penerbit
9. Dilarang mengutip, menyalin, mendistribusikan, menyebarkan, mengkomersialkan atau melakukan tindakan lainnya yang sejenis tanpa izin dari penerbit
10. Dilarang mengutip, menyalin, mendistribusikan, menyebarkan, mengkomersialkan atau melakukan tindakan lainnya yang sejenis tanpa izin dari penerbit

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah Robbil' alamin, puji syukur kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan rancangan proposal ini yang berjudul **“Strategi Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Wisata Di Kabupaten Siak Sri Indrapura ”**. Selanjutnya shalawat serta salam senantiasa sampaikan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang senantiasa dirindukan wajah dan syafaatnya sehari akhir kelak.

Penulisan skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata (S1) Pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penyusun. Namun banyak pihak yang mendorong dan memberikan motivasi bagi penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Teristimewa kepada Kedua Orang Tua Ibunda tercinta Juriah dan Ayahanda Oslan, terima kasih telah merawat, membesarkan, membimbing dan selalu memberikan semangat dengan penuh pengorbanan dan selalu mendoakan ananda untuk dapat mewujudkan cita- cita. Dengan penuh kesabaran, ketabahan,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis iri tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kasih sayang, doa serta dukungan untuk keberhasilan ananda hingga saat ini, Untuk itu skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua ananda yang sangat ananda sayangi.

Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos., M.Si selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Bapak Mashuri, MA selaku Pembimbing Akademik

Ibu Fitria Ramadhani Agusti Nst., S.IP., M.Si sebagai pembimbing proposal sekaligus pembimbing skripsi yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan serta bersedia menjadi tempat diskusi dan konsultasi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Bapak dan Ibu Dosen serta pegawai di Program Studi Administrasi Negara sebagai inspirasi penulis menjadi manusia yang memiliki ilmu yang baik dan bernilai.

7. Kepada adik Difak Juhaidi dan Julanulfi Rahmani, terimakasih atas segala bantuannya dukungan serta motifasi baik do'a, moril maupun materil sehingga adinda mampu menyelesaikan peroses perkuliahan dari awal sampai akhir dengan baik.



UIN SUSKA RIAU

8. Untuk Keluarga Besar Administrasi B 2019 di Pekanbaru terimakasih telah memberikan semangat, dukungan dan doa selama menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih atas motivasi dan dukungan semua, Semoga semua motivasi, semangat, do'a serta bantuan yang telah diberikan mendapatkan imbalan dari

ALLAH SWT. Penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat. *Amin*
Ya Robal Alamin.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, April 2023

Penulis,

MIFTAHUL FAUZIAH OSKIANA
NIM.11970523479

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penulisan	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	10
2.1 Konsep Strategi	10
2.2.1 Jenis – Jenis Strategi	14
2.2.2 Elemen – Elemen Strategi	15
2.2.3 Unsur – Unsur Strategi	16
2.2 Pariwisata	18
2.2.1 Objek Wisata	19
2.2.2 Promosi Dalam Pariwisata	20
2.2.3 Wisatawan	23
2.3 Strategi Pengembangan Pariwisata	25
2.4 Perspektif Pandangan Islam	28
2.5 Penelitian Terdahulu	30
2.6 Definisi Konsep	32
2.7 Konsep Operasional	34
2.8 Kerangka Pemikiran	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Jenis Penelitian	36
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	36



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Jenis dan Sumber Data	37
3.4 Informan Penelitian	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data	39
3.5 Teknik Analisis Data	39
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	41
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Siak	41
4.2 Dinas Pariwisata Kabupaten Siak	45
4.2.1 Profil dan Visi Misi Dinas Pariwisata Kabupaten Siak .	45
4.2.2 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pariwisata Kabupaten Siak	48
4.2.3 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Siak ..	56
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
5.1 Strategi Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Wisata di Kabupaten Siak Sri Indrapura	57
2.1.1 Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	60
2.1.2 Peningkatan Daya Tarik Wisata	62
2.1.3 Pemasaran Pariwisata	64
2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Wisata Di Kabupaten Siak Sri Indrapura	67
2.2.1 Anggaran	68
2.2.2 Sumber Daya Manusia	69
2.2.3 Partisipasi Masyarakat	71
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	73
6.1 Kesimpulan	73
6.2 Saran	74

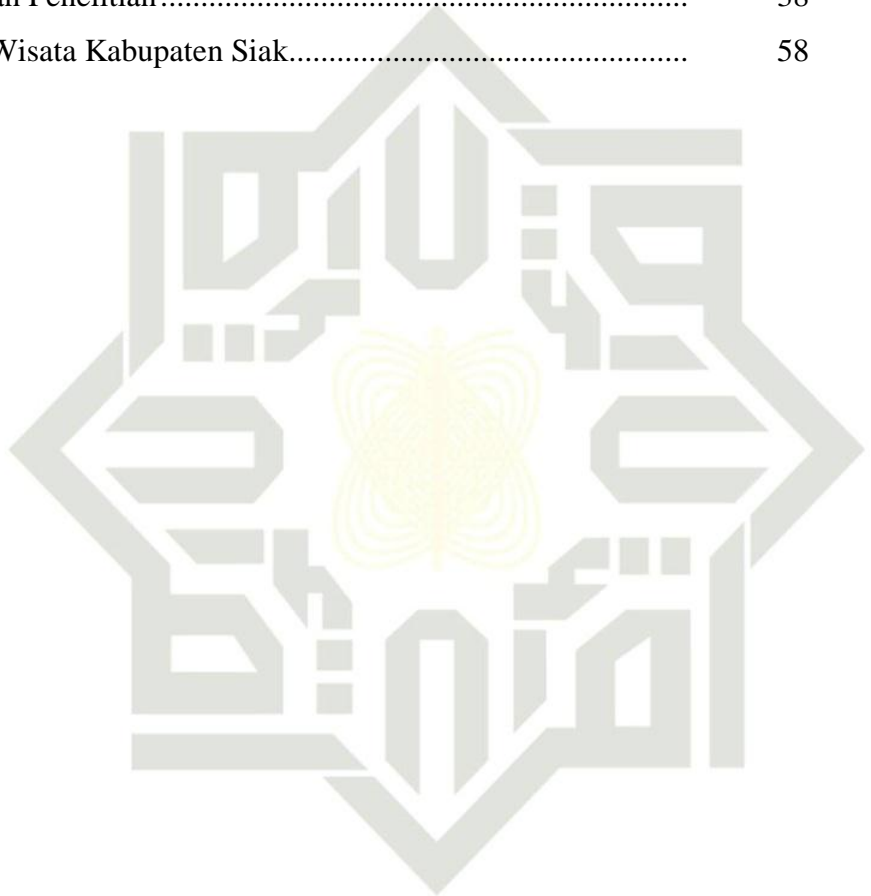
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Hak Cipta Ditertarikan UIN Suska Riau
1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

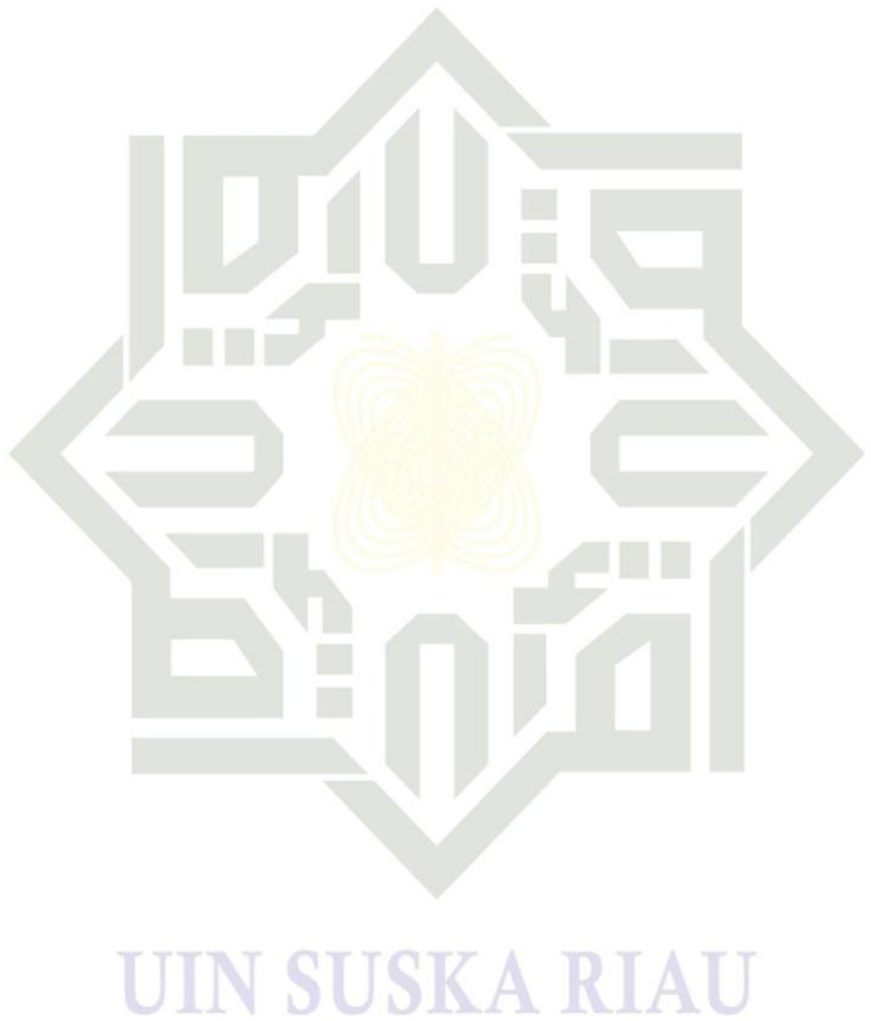
Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Siak	6
Penelitian Terdahulu	30
Konsep Operasional	34
Kerangka Pemikiran.....	35
Informan Penelitian	38
Objek Wisata Kabupaten Siak.....	58



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Siak	56
--	----



Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dmhdungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia menawarkan berbagai sumber daya pariwisatanya yakni dari wisata alam, sejarahnya, peninggalan purbakala dan seni budaya yang merupakan modal dalam melakukan pengembangan dan kemajuan akan kepariwisataan. Sumber daya yang dimiliki harus digunakan sebaik mungkin khususnya dalam pariwisata yang dimaksudkan agar menaikkan penghasilan negara untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Pariwisata termasuk bagian yang berperan dalam meningkatkan pendapatan baik negara maupun daerah yang memiliki akan aneka tempat wisata. Sumber daya alam melimpah di negara Indonesia dan berbagai macam ragam budayanya, sehingga harus ada pengembangan dalam bidang pariwisata. Pariwisata sendiri dianggap sektor yang menguntungkan dan sangat baik untuk ditingkatkan sebab pariwisata merupakan suatu aset yang menghasilkan keuntungan bagi negara maupun daerah itu sendiri.

Sesuai dengan adanya peraturan otonomi daerah seperti diatur dalam UU No. 22 Tahun 1999, yang kemudian diubah dengan UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, ditentukan Pemerintah Daerah yang berwenang mengatur dan mengatur urusannya sendiri menurut asas pemerintahan yang berjalan dan tugas pembantunya. Kewenangan pemberian pemerintahan diarahkan dari pusat ke daerah untuk



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempercepat munculnya perubahan menjamin kesejahteraan masyarakat melalui pelayanan yang berkualitas meliputi partisipasi rakyat.

Adanya otonomi daerah, setiap daerah dapat merealisasikan potensi pembangunannya, sehingga pertumbuhan setiap daerah berjalan dengan lancar dan cepat. Sektor perdagangan, sektor jasa, sektor pertanian, sektor pariwisata, dan sektor lainnya hanyalah sebagian kecil dari sekian banyak yang dapat diciptakan. Adanya beberapa potensi wisata dan dukungan yang diberikan oleh pemerintah daerah dalam bentuk peraturan perundang-undangan membuat sektor pariwisata sangat berpeluang.

Pariwisata harus didorong pada potensi manusia berkualitas dan infrastrukturnya memadai untuk menarik perhatian oleh wisatawan. Sarana dan Prasarana penunjang kegiatan wisata hal ini mutlak perlu membujuk wisatawan untuk melakukan perjalanan ke tujuan tertentu. Semakin lengkap sarana dan prasarannya ditawarkan sehingga bisa membuat wisatawan merasa nyaman dan betah dalam berkunjung ke tempat wisata.

Dinyatakan dalam UU Kepariwisata No. 10 Tahun 2009 bahwa pariwisata adalah banyak terdapat kegiatan wisata yang mewakili dan mendukung banyak kegiatan wisata berbagai sarana dan pelayanan telah disiapkan oleh masyarakat, pengusaha, dan pejabat pemerintah. Perkembangan pariwisata di daerah adalah bagian dari keseluruhan pembangunan daerah yang diharapkan dapat meningkatkan hasil bagus, seperti membuka lapangan kerja, mampu meningkatkan dan mendorong



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan daerah dan berbagai kegiatan positif bagi masyarakat dan generasi muda.

Pariwisata merupakan suatu kegiatan terpenting terhadap suatu wilayah. Dengan adanya pariwisata, suatu negara atau lebih khusus kepada pemerintah daerah setempat tersebut. Objek wisata yang ditemukan dapat meningkatkan pendapatan daerah dari masing-masing objek wisata . Perkembangan sektor pariwisata di suatu negara menarik sektor lainnya juga berkembang karena produk yang dibutuhkan untuk mendukung sektor pariwisata, seperti pertanian, peternakan, perkebunan, kerajinan tangan dan bisa membuka lapangan pekerjaan dan sebagainya. Rantai kegiatan yang berkaitan dengan sektor pariwisata akan menghasilkan tambahan dana dan juga dapat digunakan sebagai sarana penambahan tenaga kerja serta menurunkan tingkat pengangguran dan meningkatkan jumlahnya tenaga kerja.

Potensi sektor pariwisata menjadi salah satu aset besar bagi Kabupaten Siak untuk mengembangkan kepariwisataan. Potensi pariwisata Kabupaten Siak ini dapat dijadikan sebagai salah satu penghasil devisa bagi pemerintah maupun masyarakat setempat. Wisata di Kabupaten Siak menampilkan wisata dengan alam yang berkonsep modern. Wisata Kabupaten Siak tetap kokoh dengan memegang image Kota Melayu yang Religius. Terdapat berbagai rumah ibadah di daerah ini, ada Masjid Peninggalan Sultan Siak tempat beribadah saat datang ke Kota Siak yaitu Masjid Sahabuddin yang dicat kuning, ada klenteng juga di Siak, dan tentunya juga gereja.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kabupaten Siak akan melangkah lebih unggul dengan slogan pariwisatanya “Siak The Truly Malay” yang mempunyai makna bahwa Kabupaten Siak berkomitmen untuk mengembangkan potensi dengan menggunakan budaya melayu. Keindahan Kota Siak menjadi Daya Tarik tersendiri bagi masyarakat di Provinsi Riau. Potensi wisata di Kabupaten Siak sangat besar, salah satunya adalah wisata buatan. Kabupaten Siak merupakan suatu daerah yang sangat berpotensi untuk dikembangkan menjadi salah satu tujuan wisata. Wisata Buatan di Kecamatan Siak ada dua yaitu Objek Wisata Tepian Bandar Sungai Jantan dan Queen Star Waterpark. Dengan adanya wisata ini dapat membantu dalam mengelola lingkungan serta menciptakan kawasan ruang terbuka yang membuat para wisatawan kagum akan keindahan lingkungan di sekitaran Istana Siak. Terutama suasana kota Siak dimalam hari yang di penuh caya lampu membuat kota Siak terlihat mewah dan berwarna.

Potensi lain di Kabupaten Siak adalah wisata agrowisata dan ekowisata mangrove yang dimiliki oleh Desa Wisata Beting Selayang Sebagai desa dengan penghasil nanas terbesar di Siak, buah tersebut di jual hingga pulau Jawa. Selain itu buah nanas juga diolah menjadi makanan khas seperti dodol, selai, dan lainnya. Dengan adanya ekowisata manggrovenya dapat bermain peting selayang. Peting selayang merupakan wisata pinggir laut dengan bermain perahu kampung.

Dilihat dari sisi positif, pariwisata yang sudah ada dirasakan oleh sekitar objek wisata sebagai keuntungan. Dengan pendapatan mereka yang

meningkat. Adanya pariwisata lebih memberikan manfaat yang banyak dengan keberadaan objek wisata ini dibangun struktur pendukung ke lokasi wisata, seperti transportasi, akomodasi, kios souvenir, dan lainnya. Terlebih lagi dengan adanya wisatawan akan membuka wawasan masyarakat tentang dunia luar dan bisa berinteraksi langsung antara penduduk lokal dan wisatawan baik domestik dan asing.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pariwisata di Kabupaten Siak tak tergarap secara optimal. Pasalnya, mobilitas masyarakat terbatas dan ditutupnya tempat-tempat wisata akibat pandemi Covid-19. sudah 2 tahun PAD sektor wisata tidak dapat diandalkan. Padahal PAD sektor wisata termasuk primadona yang selalu berkembang dari tahun ke tahun. Secara garis besar, PAD Siak tahun 2020 lalu mencapai Rp240 Miliar lebih, sedangkan pada APBD tahun 2021 ini PAD Siak berkurang menjadi Rp237 Miliar. Artinya ada pengurangan sekitar Rp 3 Miliar dan pada tahun 2022 hanya mencapai 1,2 Miliar. Salah satu faktor berkurangnya PAD itu termasuk dari sektor wisata.

Dalam pengembangan pariwisata maju, sangat mengandalkan sektor pariwisata tersebut. Pariwisata secara menyeluruh tanpa mengelola potensi maka tidak akan mampu mendorong pembangunan baik ke arah pariwisata maupun daerah itu sendiri. Seperti yang terjadi saat ini perkembangan pariwisata di Kabupaten Siak belum optimal seutuhnya oleh pemerintah dengan melihat Tabel 1.1 menunjukkan bahwa adanya penurunan kunjungan wisatawan setiap tahunnya ditambah lagi dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya musibah yang terjadi diseluruh dunia dan pemerintah mengharuskan untuk melakukan social distancing karena adanya wabah virus Covid-19. Penurunan terjadi karena kurangnya pengembangan yang berkelanjutan terkait wisata yang ada dan masih kurangnya daya tarik wisatawan untuk mengunjungi wisata yang ada di Kabupaten Siak. Pada tempat wisatanya masih banyak sarana dan prasarana yang minim dan tidak memadai di tempat tujuan wisata.

Tabel 1.1
Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Siak

Objek Wisata Siak Sri Indrapura	2019		2020		2021		2022	
	Wisnus	Wisman	Wisnus	Wisman	Wisnus	Wisman	Wisnus	Wisman
Istana Asserayah Al Hasimiyah	255.930	830	191.404	1.067	62.041	201	31.492	8
Makam Sultan Syarif Qasim	37.807	1.451	22.181	534	1.042	0	4.618	0
Tangsi Belanda	54	0	1.315	0	20.146	0	4.085	0
Balan Kerapatan Tinggi	1.515	0	2.887	7	0	0	0	0
TOTAL	295.306	2.281	217.787	1.608	83.229	201	40.195	8

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Siak

Industri pariwisata memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang optimal pada kondisi ekonominya, besarnya jumlah pendapatan ditentukan oleh banyaknya wisatawan yang datang mengunjungi tempat wisata. Untuk pengembangan pariwisata di Kecamatan Siak perlu



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditingkatkan dan disediakan infrastruktur yang mendukung peningkatan potensi wisatanya seperti infrastruktur, restoran dan fasilitas lainnya agar pengunjung bisa lebih nyaman untuk menikmati pesona wisata yang ada di Kabupaten Siak dan meningkatkan pelayanan wisata yang baik terhadap pengunjung. Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam skripsi berjudul **Strategi Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Wisata Di Kabupaten Siak Sri Indrapura.**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Strategi Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Wisata Di Kabupaten Siak Sri Indrapura ?
2. Faktor apa yang mempengaruhi Strategi Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Wisata Di Kabupaten Siak Sri Indrapura?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Strategi Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Wisata Di Kabupaten Siak Sri Indrapura
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi Strategi Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Wisata Di Kabupaten Siak Sri Indrapura

1.4 Manfaat Penulisan

- Manfaat Teoritis
- a) Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan wawasan terhadap pengetahuan serta pemikiran yang mempunyai manfaat bagi ilmu administrasi negara.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b) Penelitian ini dapat memberikan informasi dalam membuat karya ilmiah sebagai acuan maupun referensi yang bisa dijadikan untuk penelitian selanjutnya.

Manfaat Praktis

- a) Penelitian diharapkan bisa membantu untuk memberi masukan serta tambahan ilmu terhadap pihak yang terlibat dalam masalah yang diteliti.
- b) Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai Strategi Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Wisata Di Kabupaten Siak Sri Indrapura

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang dibahas berupa definisi konsep, referensi yang bersumber dari Buku, Jurnal, dan berisi penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang jenis, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, subjek penelitian, teknik pengolahan dan analisis data.



BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang sejarah Dinas Pariwisata Kabupaten Siak, visi dan misi organisasi, tugas pokok dan fungsi organisasi, serta struktur organisasi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan mendeskripsikan hasil penelitian, membahas mengenai Strategi Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Wisata Di Kecamatan Siak Sri Indrapura.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun bagi objek penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.1 Konsep Strategi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) strategi yakni (1) ilmu dan seni memanfaatkan seluruh sumber daya manusia menerapkan aturan perang dan perdamaian tertentu; (2) seni dan ilmu dalam memimpin pasukan untuk melawan musuh di dalam perang, untuk mendapatkan posisi yang memberikan keuntungan; (3) perencanaan memperhatikan aktivitas untuk menggapai tujuan tertentu; (4) wilayah dengan kondisi bagus dari taktik perang.

Konsep strategi pembangunan Menurut Rangkuti (2003:3), Strategi adalah bisnis dalam menemukan kecocokan dari kecakapan dalam perusahaan dan kecakapan luar perusahaan (kesempatan dan gangguan) di pasar. Kegiatan dalam melaksanakan strategi meliputi pengawasan yang ketat terhadap persaingan, pengaturan tinggi inflasi, rantai bisnis, keunggulan yang diharapkan pemakainya, dan juga ada faktor yang bisa mengidentifikasi kesempatan dan gangguan. Strategi dengan cara menyeluruh yang terkait pada pelaksana ide, rencana dalam waktu tertentu.

Strategi adalah seperangkat keputusan penting dalam membuat suatu rencana yang dilaksanakan pada berbagai rancangan aksi dan peruntukan sumber daya berpengaruh untuk menggapai maksud dan arah fundamental melalui pertimbangan matang dalam mencapai keunggulan

kompetitif ideal yang komparatif dan sinergis berkelanjutan sebagai orientasi umum, ruang lingkup dan pada pandangan waktu yang lama pada seseorang atau kelompok kedepannya.

Menurut David (2016:6), proses manajemen terdiri dari tiga tahapan Ini adalah; Merumuskan strategi, implementasi strategi dan evaluasi . Fase-fase tersebut yakni :

1. Merumuskan Strategi

Merumuskan strategi melibatkan membuat suatu peraturan dan kesepakatan yang mana akan masuk atau usaha apa tidak dilakukan, cara bagaimana mengolah sumber daya, itu perlu memperbesar atau memeriksa, membutuhkan organisasi atau instansi pemerintah memasuki wilayah yang mendunia dengan melalui cara menjauh dalam membuat keputusan atau aturan yang mungkin bisa mengalami kegagalan. Pada dasarnya tidak ada kelompok yang mempunyai sumber daya tidak ada habisnya, ahli strategi wajib bisa membuat strategi alternatif mana yang bisa menguntungkan bagi pihak swasta dan badan pemerintah. Merancang alternatif itu yakni :

- a. Mengembangkan visi dan misi
- b. Kemampuan dalam melihat kelemahan internal
- c. Mengidentifikasi ancaman dan peluang eksternal organisasi
- d. Menetapkan hasil akhir jangka panjang
- e. Menemukan alternatif penyelesaian
- f. Memilih beberapa alternatif dalam menggapai tujuan





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Implementasi strategi

Implementasi strategi membutuhkan perusahaan, organisasi dan aktor pemerintah dalam menetapkan tujuan tahunan, merumuskan aturan, membarikan pandangan ke pegawai dan untuk menempatkan sumber daya dengan formulasi alternatif bisa dibuat dan dapat dilaksanakan.

Proses implementasi strategi adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan dana
- b. Menciptakan bagan organisasi yang baik
- c. Mengembangkan dan penggunaan alat informasi
- d. Mengembangkan seni dalam mendukung strategi
- e. Penataan kembali proses penjualan
- f. Menghubungkan tunjangan karyawan atau karyawan sama tunjangan organisasi, pihak swasta, dan badan pemerintah.

3. Evaluasi strategis

Evaluasi strategi adalah proses akhir dari mengatur strategis. Pihak swasta atau badan pemerintah perlu tahu dan kapan beberapa alternatif yang tidak bisa dilanjutkan sesuai rencana, untuk mendapatkan informasi, diperlukan tahapan evaluasi terhadap implementasi strategi. Evaluasi strategi diperlukan karena ada yang sukses saat ini mungkin tidak sukses di masa yang akan datang. Kesuksesan selalu membuat masalah yang ada jadi ada dan memiliki perbedaan. Tahap evaluasi kegiatan strategis yakni:

- a. Dalam mengukur cara kerja

- b. Memulai tindakan secara teliti
- c. Pengulangan evaluasi faktor eksternal dan internal pada dasar strategi

Menurut Suwarsono dalam (Ahmadi, 2019:23) strategi merupakan rancangan atau sistem untuk mencapai arah lebih optimal untuk swasta atau suatu kelompok, beberapa pengertian strategi yakni :

1. Secara keseluruhan ,meliputi semua bidang perusahaan ,organisasi dan instansi pemerintah.
2. Bergabung, menggabungkan semua yang ada pada perusahaan atau organisasi dan instansi pemerintah.
3. Integral, yakni semua alternatif bisa sesuai pada semua tahapan (korporat, korporat dan fungsional).

Menurut Maulana (2014:125), strategi ini menyatakan itu adalah rancangan yang dirangkai dalam mewujudkan kemauan yang diinginkan dalam suatu yang bisa digunakan pada waktu akan datang pada suatu organisasi sehingga suatu rancangan atau strategi dalam mencapai kemauan itu. Strategi juga memperlihatkan identitas suatu organisasi dengan menunjukkan berbagai macam yang mereka ingin perbuat dan mengapa kegiatan diperbuat. Visi pada sekelompok orang jelas akan kelihatan pada model arah, aturan, rancangan, perlakuan, keputusan atau penempatan yang sistematis.





2.1.1 Jenis – Jenis Strategi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun secara spesifik dari keempat jenis strategi pemerintahan tersebut diidentifikasi oleh Wechler dan Backoff dalam Heene (2010), dapat digambarkan yakni :

a. Strategi pertumbuhan.

Pada strategi pertumbuhan, menerapkan langkah-langkah sangat penting bertujuan untuk meningkatkan status, kapasitas dan fasilitas dan dampaknya bisa memberikan perubahan yang baik kedepannya.

b. Strategi transformasi.

Strategi ini dilihat dengan adanya kemampuan organisasi dalam mengatasi masalah di dalam dan diluar yang ada diperbuat terutama karena pergeseran mendasar. Jadi karena itu menerapkan strategi dalam suatu kelompok seringkali tinggi yang disebabkan dari strategi dan kemudian menumpang subjek di luar aspirasi mereka sendiri.

c. Strategi isolasi

Strategi isolasi yang ditandai dengan penyangkalan yang bergerak pada masalah dari luar yang akan dihadapi pada suatu kelompok. Alternatif ini mengatasi masalah dari luar dengan iamjinasi mereka sendiri, dan syaratnya harus bisa mandiri secara umum dan diutamakan.



2.1.2 Elemen – Elemen Strategi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Seni situasional

Seni situasional yakni kesenian seseorang pada hal membuat keputusan berdasarkan potensi yang dimiliki, nilai-nilai sosial dan juga bisa terjadi peluang tantangan dari luar.

2. Objek dan Subjek

Strategi diartikan pada pengesahan objek dan subjek dengan waktu yang panjang dan menggunakan beberapa perlakuan dan penempatan potensi yang dibutuhkan dalam menggapai tujuan ini.

3. Produk, keunggulan kompetitif

Strategi tersebut memiliki beberapa ketepatan dapat di definisikan pada hal kecukupan barang atau tempat penjualan berdasarkan tempat yang bagus.

4. Kebijakan dan program

Robinson (2008) menyebutkan bahwa strategi adalah perlakuan apapun biasanya ditentukan kemudian diproses pada suatu kelompok. “Strategi bukan saja tentang visi, misi, tujuan dan tujuan organisasi fundamental”, melainkan dari “strategi politik dan rancangan” dan cara canggih memastikan hal ini strategi diterapkan untuk menggapai hasil.

5. Destinasi

Pendapat lain dari Hate dan Hatén (Salusu 2015) mereka berpandangan sesuatu strategi dalam hal perjalanan pada

perhentian lokasi berakhirnya tujuan. Tujuan itu adalah titik pemberhentian. Menetapkan tempat berhenti atau tujuan adalah pilihan untuk memilih perjalanan dalam menggambarkan keputusan. Mengendarai kendaraan di sepanjang perjalanan itu adalah menjalanka dari keputusan itu. Tujuan sangat berguna sebab mengacu dengan apa yang mau dicapai di masa depan dan tidak membahas peristiwa sudah terjadi saat itu.

6. Sumber daya dan lingkungan,

Menurut Salusu (2015), strategi yakni rancangan kegiatan agar mengoptimalkan kehandalan satu pihak terhadap pihak lain pada ruang lingkup bisnis. Pandangan lainnya dari Hitt yang mendukung Chandler mengungkapkan pandangannya bahwa strategi yakni penempatan penggunaan potensi organisasi. Menurut Salusu (2015) strategi wajib berhubungan pada lingkungan, sebab fungsinya adalah strategi menjembatani kesenjangan pada misi organisasi dan dunia di sekitarnya.

2.1.3 Unsur – Unsur Strategi

Jika sebuah organisasi memiliki "strategi", jadi strategi adalah memiliki hal yang mengandung pada elemen strategi. Dalam hal "strategi" memiliki 5 elemen, yakni:

1. Arena kegiatan adalah kawasan (barang, layanan, jalannya penjualan, penjualan sesuai pada wilayahnya, dan lainnya) di mana dijalankannya organisasi. Elemen juga tidak boleh besar tapi harus



lebih mendetail sebagai nominasi barang yang di pahami, segmen pasar, geografi, dan dikembangkan teknologi, yaitu proses menambahkan nilai atau value bagan rantai nilai, termasuk desain barang, produksi, layanan bantuan, penyaluran dan pemasaran.

2. Penyedia kendaraan atau sarana yang bisa menjangkau lebih cepat kawasan sasaran. Pada kawasan ini menggunakan prasarana yang diperhitungkan besarnya risiko gagal bayar yang terkait dengan penggunaan fasilitas. Resiko bisa dalam bentuk keterlambatan persaingan penjualan atau tingkat dana aktual tidak perlu atau tidak berguna, dan ada kemungkinan risiko kegagalan bayar sepenuhnya.
3. Perbedaan yang dilakukan, adalah unsur-unsur yang mempunyai pembeda dan detail kebijakan yang ditentukan, seperti apa organisasi itu nantinya bisa sukses atau berhasil di tempat penjualan, demikian juga organisasi bisa dapat berbagai macam pembeli. Pada dunia yang kompetitif, keberhasilan merupakan bagian dari perbedaaan yang di dapat dari ciri-ciri dari barang atau layanan dari organisasi dalam bentuk gambar, pemilihan, lebih secara teknis, biaya, kualitas atau bentuk dan kehandalan itu keseluruhan bisa menolong pada perlawanan.
4. Proses rancangan atau pementasan akan disampaikan adalah penentuan waktu dan bergerak dari strategis. Meskipun substansi strategi melibatkan arena, kendaraan, dan perbedaan, melainkan pilihan dalam proses yang ke empat yaitu menentukan proses



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rancangan atau pementasan, tidak tertutup. Pentahapan dimotivasi oleh beberapa faktor, yakni sumber daya (resource), urgensi, proses mendapatkan hasil dan aspirasi untuk menang di awal.

5. Pemikiran ekonomi atau logika ekonomi adalah sebuah ide jelas tentang apa keuntungan atau benefit yang akan didapat strategi yang sukses, tentu saja memiliki alasan apa yang murah, sebagai dasar untuk menciptakan keuntungan yang akan dicapai.

2.2 Pariwisata

Menurut etimologinya, pariwisata berasal dari istilah Sansekerta "Pari" dan "Pariwisata", yang merupakan dua kata. Pariwisata mengacu pada perjalanan yang dilakukan sendiri yang sering atau sering dilakukan. Kata Pari dan Wisata sama-sama bermakna berulang-ulang, berkali-kali, atau berputar-putar.

Pariwisata adalah kunjungan untuk sementara pada suatu kawasan itu tidak dimaksudkan untuk mencoba (berbisnis) atau menghasilkan uang di kawasan yang diminati, namun hanya bisa merasakan perjalanan untuk kegiatan jalan-jalan dan liburan dalam mencukupi kemauan yang berbeda variasi. Pariwisata hadir dan berkembang karena adanya pembeda, unik, keindahan baik berupa pemandangan alam, hewan, tumbuhan dan juga seni yang ada sebagai hasil cipta, karsa, dan jiwa manusia. Tidak ada pembeda bahwa tidak akan ada kunjungan, tidak ada bepergian bersama atau berwisata. Jadi untuk menumbuhkan alam dan budaya konservasi keragaman yakni elemen yang paling penting bahwa pariwisata harus dijaga akan kelesatriannya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pariwisata juga diartikan berbagai kegiatan wisata dan penunjangnya terdapat sarana dan prasarana telah disiapkan oleh masyarakat, swasta, pemerintah dan pemerintah daerah (UU No. 10 Tahun 2009) Pariwisata merupakan bagian usaha fashion terkini dapat menawarkan perkembangan perdagangan tumbuh dengan baik pada peluang lapangan kerja, penghasilan, standar hidup dan pada aktivasi dari produktif lainnya di negara penerima kunjungan wisata. Bagaimanapun, pariwisata merupakan hal yang kompleks, termasuk usaha pada pengertian klasik, contohnya usaha kerajinan tangan dan usaha souvenir. Akomodasi perjalanan juga secara ekonomi bisa dilihat sebagai industri (Suryadana, 2013)

2.2.1 Objek Wisata

Objek wisata adalah bagian terpenting pada dunia pariwisata dan merupakan pendapat wisatawan untuk melakukan perjalanan. Di negara luar objek wisata diartikan sebagai *tourist attraction* (atraksi wisata), dan di Indonesia diartikan sebagai objek wisata. Untuk mengetahui arti tempat wisata, bisa merujuk pada pengertian yakni :

1. Peraturan Pemerintah No. 24/1979 tentang penyerahan sebagian urusan pemerintahan dalam bidang pariwisata kepada daerah tingkat 1 menjelaskan bahwa objek wisata yakni bentuk dari hasil karya manusia, pola hidup, seni budaya serta sejarah dan kawasan kondisi alam yang memiliki daya tarik untuk dikunjungi wisatawan.
2. Surat Keputusan Departemen Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi No.KM 98/PW:102/MPPT-87. Objek wisata adalah suatu tempat atau

kondisi alam yang mempunyai potensi yang dibuat dan dinovasi sehingga memiliki daya minat yang mampu membuat para wisatawan jadi tertarik untuk berkunjung ke tempat wisata tersebut. Menurut Yoeti (2004), suatu wilayah bisa jadi tempat tujuan wisatawan yang menarik, harus membuat tempat tersebut diminati banyak wisatawan yakni dengan :

- a. Ada sesuatu yang bisa dipandang (something to be seen), artinya ada sesuatu yang unik untuk dipandang, pada hal ini objek wisata memiliki perbedaan dengan kawasan lain (memiliki ciri khas sendiri). Bersamaan dengan itu, haruslah memperhatikan tempat-tempat wisata yang ada bisa dijadikan hiburan saat orang datang berkunjung nanti.
- b. Ada yang bisa dibeli (something to buy), yakni ada membuat suatu hal istimewa layak dibeli dalam kunjungan wisata. Buah tangan yang dibawa pulang ke lokasi tempat tinggal agar masuk ke daerah yang terdapat objek wisata yang memiliki tempat untuk berbelanja seperti menjual souvenir dan buah tangan lainnya juga perlu difasilitasi dengan kantor tukar uang dan bank.

2.2.2 Promosi Dalam Pariwisata

Promosi adalah komunikasi dalam pemasaran pariwisata . Promosi merupakan hal yang wajib ada di suatu objek wisata atau destinasi dengan baik dan terus menerus. Promosi pariwisata dilakukan agar bisa memberikan informasi, merayu atau menaikkan pengunjung



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau wisatawan, sehingga pengunjung terpengaruh memiliki kemauan dalam mengunjungi wilayah sudah diinformasikan. Oleh karena itu, promosi harus dilakukan melalui saluran komunikasi yang efektif karena target audiens memiliki kesukaan dan preferensi yang beragam. Bauran promosi, atau kolaborasi terbaik dari beberapa bentuk pemilihan tindakan periklanan yang paling efisien untuk mendongkrak pendapatan, akan membuat promosi menjadi lebih baik.

Menurut Sistaningrum dalam (Manafe, 2016) Menjelaskan bahwa promosi adalah usaha atau kegiatan perusahaan untuk menjadikan "konsumen aktual" dan "konsumen potensial", sehingga melakukan pembelian barang yang ditawarkan, pada sekarang atau di masa depan. Konsumen yang efektif yakni pembeli segera berbelanja barang yang dipromosikan atau sejenak setelahnya peluncuran penawaran barang. Sementara calon konsumen potensial adalah konsumen yang berminat membeli suatu barang ditawarkan oleh pengusaha di masa depan.

Promosi adalah variabel pemasaran khusus untuk menarik perhatian calon wisatawan terhadap atraksi dan hiburan tertentu berbagai kegiatan di program dan dirawat di dalam pariwisata. Pada konsep promosi bisnis itu adalah menyampaikan informasi, meyakinkan, dan mengingatkan para secara langsung maupun tidak pada barang atau kelebihan tempat wisata ditawarkan kepada para pengunjung untuk menginformasikan mengenai barang yang dipromosikan atau diinformasikan di mana pengunjung bisa memandang dan pergi pada tempat dan masa yang tepat dan di tempat yang tepat.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut (Tjiptono, 2008) “tujuan terpenting promosi adalah memberitahukan, mempengaruhi dan membujuk, serta mengingatkan pelanggan sasaran tentang perusahaan dan bauran pemasarannya”

1. Memberitahukan (telling)

- a) Memberitahukan penjualan tentang posisi suatu barang
- b) Menjelaskan tentang penggunaan produk baru
- c) Memberitahukan kepada pasar mengenai perubahan harga
- d) Mendefinisikan penggunaan suatu barang
- e) Memberitahukan tentang pelayanan yang disiapkan oleh perusahaan
- f) Membenarkan kesalahan yang terjadi
- g) Menghilangkan rasa takut dan khawatir pembeli
- h) Menumbuhkan nilai positif pada perusahaan

2. Mempengaruhi konsumen terhadap (Persuading)

- a) Membuat merek pilihan
- a) Memalingkan merek ke pilihan tertentu
- b) Merubah pandangan konsumen terhadap alat produk
- c) Menarik perhatian pengunjung untuk mengambil produk





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Memberi tahu (reminding)

- a) Memberi tahu konsumen bahwa produk yang bersangkutan dibutuhkan dalam waktu dekat
- b) Mempertimbangkan kepada pelanggan berbelanja produk perusahaan
- c) Menciptakan kesan abadi pada pelanggan bahkan tanpa adanya kampanye iklan
- d) Mempertahankan ingatan pertama pelanggan saat menemukan barang-barang perusahaan

2.2.3 Wisatawan

Kata "turis" berasal dari kata Sanskerta "wisata", yang berarti "perjalanan" dan mirip atau dapat dipertukarkan dengan kata bahasa Inggris "perjalanan". Karena menggunakan akhiran "wan" secara tradisional untuk menggambarkan orang dengan pekerjaan, kompetensi, keadaan, dan kedudukannya, maka orang yang melakukan perjalanan dalam pengertian ini sama dengan turis atau "pelancong" dalam bahasa Indonesia. Dengan demikian, kata "turis" berbeda dari kata bahasa Inggris "turis" dalam beberapa hal. 2000 (RG. Soekadjo). Wisatawan adalah seseorang yang tertarik mengunjungi tempat wisata sekurang-kurangnya satu hari dan tertarik mengunjungi tempat wisata :

1. Meluangkan hari dalam merelaksasikan diri, berwisata, pengobatan, pembelajaran, famili dan lainnya.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Melaksanakan kegiatan pada kepentingan usaha.
3. Melaksanakan kunjungan dalam mengobservasi kegiatan-kegiatan atau ada kepentingan
4. Pada kegiatan perjalanan laut, namu tidak menetap paling sedikit dari satu hari.

Wisatawan dapat dibagi menjadi beberapa kategori berdasarkan sifat perjalanan mereka dan sejauh mana mereka melakukan kunjungan:

1. Wisatawan mancanegara, khususnya wisatawan dari luar negeri yang melakukan perjalanan wisata dan mengunjungi negara selain negaranya sendiri. Pada umumnya kelompok pemudik ini menukarkan uangnya terlebih dahulu di bank atau money changer sebelum berbelanja, sehingga dapat diidentifikasi berdasarkan status kewarganegaraan, dokumen perjalanan yang dimiliki, dan jenis mata uang yang digunakan.
2. Turis asing domestik adalah orang asing yang melakukan perjalanan di dalam batas negara tempat mereka tinggal sekarang. Turis itu bukan warga negara tempat dia berada saat ini; sebaliknya, dia adalah warga negara asing yang, karena kewajiban yang dibebankan oleh posisinya, pindah ke negara lain, tinggal di sana, dan menerima uang di sana dalam mata uang asalnya.
3. Seorang warga negara yang tinggal di dalam batas-batas negaranya sendiri disebut sebagai turis domestik.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Turis asing pribumi, atau warga negara suatu negara tertentu yang pernah bertugas atau sedang bertugas di luar negeri, pulang kampung dan berlibur di tanah negaranya sendiri.
5. Wisatawan transit adalah pengunjung yang melakukan perjalanan ke suatu negara, menggunakan transit, dan diwajibkan, bertentangan dengan keinginan mereka, untuk berhenti di halte seperti stasiun, bandara, atau stasiun.
6. Pelancong bisnis adalah wisatawan yang melakukan perjalanan untuk alasan lain selain melihat-lihat; namun, liburan akan diambil ketika tujuan utama telah tercapai.

2.3 Strategi Pengembangan Pariwisata

Untuk mencapai tujuan, baik jangka panjang maupun jangka pendek, strategi organisasi atau perusahaan menjadi sangat penting. Perencanaan dan pengembangan pariwisata berjalan beriringan. Syamsu dalam Sumarno (2012) menyatakan bahwa tahapan pelaksanaan perencanaan pengembangan kawasan wisata meliputi riset pemasaran, analisis situasi, sasaran pemasaran, promosi wisata, dan pemberdayaan masyarakat dan swasta dalam pemasaran.

Agar suatu tempat menjadi daya tarik wisata yang terkenal, kita harus mempertimbangkan sejumlah faktor: Kelangkaan alami dan buatan keduanya termasuk dalam konsep kelangkaan, yang juga mengacu pada kekhasan tempat dan barang wisata.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(1) Faktor kealamian (*Naturalism*)

Yaitu ciri suatu tempat yang tidak terjamah oleh para pengunjung

(2) Faktor keunikan (*uniqueness*)

Yaitu ciri dari suatu tempat wisata yang memiliki daya tarik tersendiri bagi para pengunjung

(3) Faktor pemberdayaan masyarakat (*communityempowerment*).

Faktor ini masyarakat harus bisa mengelola tempat wisata supaya pengunjung yang datang bisa diberikan pelayanan yang baik

(4) Faktor optimalisasi lahan (*areaoptimalisation*).

Artinya yakni suatu tempat itu dikelola berdasarkan potensi untuk menarik para pengunjung dan tidak melupakan pengawasan, perlindungan dari tempat itu sendiri.

(5) Faktor pemerataan,

Artinya dalam sebuah kawasan wisata harus sama rata pembagian pengelolaannya agar tidak terjadi salah paham antara pihak pengelola dengan pemerintah. Dengan adanya keadilan maka akan memberikann kenyamanan bagi masyarakat sekitar tempat wisata

Sebelum kita mengiklankan suatu tempat wisata, diperlukan sarana prasarana dan sarana wisata. Infrastruktur, sementara itu, mengacu pada semua bangunan dan struktur lain yang memungkinkan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengoperasian kegiatan ekonomi secara efisien. Pemerintah daerah harus melakukan berbagai upaya untuk menciptakan sarana dan prasarana pariwisata agar dapat memenuhi peran dan fungsinya dalam pengembangan pariwisata di daerah. Tiga komponen utama fasilitas pariwisata dibagi, yaitu:

- 1) Hotel, vila, dan restoran merupakan superstruktur pariwisata utama.
- 2) Wisata budaya dan wisata alam adalah contoh dari fasilitas pendukung wisata (suprastruktur pendukung wisata).
- 3) Sarana Penunjang Pariwisata (Supporting Tourism Superstructure), yang meliputi toko cinderamata kerajinan lokal, pasar seni, dan rumah makan.

Pengembangan produk baru adalah tujuan dari penelitian ini.

Menurut definisi yang diberikan, pembangunan adalah proses mengubah potensi yang ada pada diri seseorang menjadi sesuatu yang lebih besar dan lebih bernilai. Strategi pengembangan terdiri dari empat indikator menurut Anugerah Paradana yaitu:

1. Sumber Daya Manusia
Merupakan individu atau pelaku industri pariwisata yang secara langsung ataupun tidak langsung memiliki interaksi atau keterkaitan dengan seluruh komponen masyarakat.
2. Dana
Dana dibutuhkan untuk memenuhi segala kebutuhan yang mendukung perkembangan pariwisata, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Informasi dan Teknologi

Peranan informasi dan teknologi sangatlah besar dalam sektor pariwisata, karena dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi memudahkan para wisatawan untuk mengetahui lebih mudah tentang tempat-tempat wisata

4. Sarana dan Prasarana

Unsur-unsur yang melengkapi dengan tujuan memudahkan prosesi kegiatan pariwisata agar dapat berjalan lancar adalah sarana dan prasarana.

2.4 Perspektif Pandangan Islam

Pariwisata dicirikan sebagai aktivitas manusia yang melibatkan perjalanan dari satu lokasi ke lokasi lain di Bumi. Al-Qur'an memberi nasihat tentang bagaimana berjalan di bumi, mengatakan bahwa jika perjalanan dilakukan bersamaan dengan menikmati curahan rahmat Tuhan yang terbentang di permukaan bumi, mencicipi keindahan alam, dan menikmati sesuatu yang menawan, hati akan menjadi gembira, damai, dan mensyukuri anugerah Tuhan yang tersebar di seluruh alam semesta ini.

Tujuan yang saat ini diwakili dalam isu-isu terkait wisata lebih sempit daripada seruan Islam untuk melakukan perjalanan untuk pariwisata. Kita semua tahu dengan istilah hijrah, haji, dagang, dan menuntut ilmu dalam Islam, yang merupakan beberapa pembenaran yang digunakan Islam untuk mendorong pemeluknya melakukan perjalanan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Perjalanan menjadi lebih nyaman sebagai hasil kemajuan manusia di bidang sains, teknologi, komunikasi, dan transportasi.

Dalam Islam, hijrah adalah ziarah agama dan politik. Hijrah dapat berupa perpindahan seseorang dari satu kota ke kota lain, dari satu negara ke negara lain, atau bahkan dari dalam diri sendiri untuk mencari petunjuk Allah SWT untuk belokan menuju kebajikan. Biasanya, migrasi memiliki salah satu dari dua tujuan: menyebarkan Islam atau meninggalkan lingkungan yang tidak bersahabat atau wilayah kekuasaan pemerintah yang kejam. Islam, dengan gagasan hijrahnya, mendesak umat Islam untuk pindah ke negara lain untuk melarikan diri dari rezim yang menindas ketika keadaan mereka saat ini menghalangi mereka untuk tumbuh dan berkembang.

Sementara itu, dalam kaitannya dengan nilai-nilai ideal dari kepariwisataan bagi islam sebagai di isyaratkan dalam Al-Qur'an Q.S Al-Mulk ayat 15 :

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهَا
وَالِيهِ النُّشُورُ

Artinya :

“Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makan lah sebagian dair rezekinya-Nya. Dan hanya kepada-Nya lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Menurut ayat diatas bahwa Dalam Al-Qur'an, Allah berbicara tentang kebaikan dan pemberian-Nya kepada makhluk-Nya. Agar kamu tinggal di sana, berpindah-pindah sepuasnya, bercocok tanam sesuai kekuatanmu, berjalan menyusuri ujung dan sisi, serta memakan karunia rezeki Allah yang Allah keluarkan dari bumi, Allah berfirman: “ Dialah yang menciptakan untukmu bumi yang datar, terhampar dan luas dimana-mana.” Maka kita akan mengerti bahwa kepada-Nya kita akan kembali ketika Anda mati dan dibangkitkan dari kematian untuk diperhitungkan dan diberi kompensasi.

2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Sumber	Hasil	Perbedaan
	Strategi Dinas Pariwisata Dalam Mengembangkan Objek Wisata Karst Rammang-Rammang Kabupaten Maros, Vol. 2, Tahun 2021	Dapat dikatakan bahwa strategi pembangunan belum sepenuhnya terealisasi masih membutuhkan arahan banyak tugas yang harus diselesaikan di lapangan yang sangat membutuhkan kontribusi masyarakat dengan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia mengenai penyaluran dana yang belum berjalan dengan baik karena objek wisata ini belum disentuh pemerintah secara langsung dan dikelola langsung oleh masyarakat maka informasi	Tempat penelitian yang mana penelitian terdahulu meneliti di Kabupaten Maros sedangkan penulis meneliti Kecamatan Siak Sri Indarpura



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Strategi Pengembangan Pariwisata Oleh Pemerintah Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mojekerto, Vol. 2, Tahun 2014</p>	<p>dan teknologi belum dimanfaatkan secara maksimal.</p>	
<p>Strategi Pengembangan Pariwisata Oleh Pemerintah Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mojekerto, Vol. 2, Tahun 2014</p>	<p>Oleh beberapa kendala sehingga diperlukan adanya strategi pengembangan pariwisata oleh pemerintah daerah terhadap pendapatan asli daerah, belum adanya aturan hukum atau peraturan daerah (PERDA) yang mengatur khusus tentang strategi pengembangan sektor pariwisata di daerah Kabupaten Mojokerto. Pemerintah Daerah Kabupaten Mojokerto masih kurang optimal dalam mengembangkan potensi yang dimiliki tiap-tiap obyek tersebut.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan sektor pariwisata masih memiliki beberapa kendala sehingga diperlukan adanya strategi pengembangan pariwisata oleh pemerintah daerah terhadap pendapatan asli daerah, belum adanya aturan hukum atau peraturan daerah (PERDA) yang mengatur khusus tentang strategi pengembangan sektor pariwisata di daerah Kabupaten Mojokerto. Pemerintah Daerah Kabupaten Mojokerto masih kurang optimal dalam mengembangkan potensi yang dimiliki tiap-tiap obyek tersebut.</p>	<p>Tempat penelitian yang mana penelitian terdahulu meneliti di Kabupaten Mojekerto sedangkan penulis meneliti Kecamatan Siak Sri Indrapura</p>
<p>Strategi Pengembangan Objek Wisata Danau Linouw Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Tomohon, Vol. 14, Tahun 2018</p>	<p>berada pada Kuadran I, atau strategi melalui integrasi horizontal, yang terletak di antara peluang eksternal dan kekuatan internal, sesuai dengan temuan analisis SWOT yang telah dilakukan. Ini adalah cara utama membangun tempat wisata dalam upaya meningkatkan jumlah</p>	<p>Temuan studi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan berada pada Kuadran I, atau strategi melalui integrasi horizontal, yang terletak di antara peluang eksternal dan kekuatan internal, sesuai dengan temuan analisis SWOT yang telah dilakukan. Ini adalah cara utama membangun tempat wisata dalam upaya meningkatkan jumlah</p>	<p>Tempat penelitian yang mana penelitian terdahulu meneliti di Kota Tomohon sedangkan penulis meneliti Kecamatan Siak Sri Indarpura</p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>pengunjung, yang dapat meningkatkan pendapatan asli kota Tomohon. Kekuatan dipertahankan, peluang dimaksimalkan, kelemahan diperbaiki, dan risiko diantisipasi.</p>	
<p>Strategi Pengembangan Pariwisata Kabupaten Lumajang (Studi Pada Objek Wisata Puncak B29 Desa Argosari Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang) Vol. 18, Tahun 2018</p>	<p>Temuan studi menunjukkan bahwa objek wisata Puncak B29 di desa Argosari saat ini menjadi salah satu tujuan wisata unggulan kabupaten. Karena keberadaannya, sangat berpeluang untuk meningkatkan perekonomian daerah dan mengangkat PAD Kabupaten Lumajang. Oleh karena itu, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang menerapkan strategi pengembangan kawasan B29.</p>	<p>Tempat penelitian yang mana penelitian terdahulu meneliti di Kabuapten Lumajang sedangkan penulis meneliti Kecamatan Siak Sri Indarpura</p>

2.6 Definisi Konsep

Dalam hal mempermudah menganalisis data untuk memperoleh penjelasan secara fakta dan masalah yang ada, jadi dibutuhkan arti sketsa. Sketsa gambaran mengenai hal atau merangkai suatu kegiatan dari ide pokok pikiran yang bertujuan memberikan kemudahan untuk berinteraksi dan mendorong pola pikir manusia untuk berkembang dengan baik.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berikut definisi konsep dalam studi ini yaitu tentang Strategi Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Wisata Di Kecamatan Siak Sri Indrapura sebagai berikut :

1. Strategi adalah suatu bentuk atau cara dalam melakukan kegiatan yang disusun secara sistematis agar pelaksanaannya bisa dilakukan terarah dan mencapai suatu tujuan dalam pelaksanaannya.
2. Pariwisata adalah suatu rangkaian kunjungan ke tempat satu dan berpindah ketempat lain dalam melihat atau berkunjung ke tempat-tempat wisata untuk memperoleh ilmu baru mengenai tempat tersebut.
3. Objek Wisata adalah suatu bentuk tatanan yang berbeda dari setiap wisata dan menjadi satu hal yang sangat penting dalam pariwisata untuk para wisatawan melakukan perjalanan. Untuk menjadi tempat yang memiliki daya tarik harus adanya ciri khas dan didukung dari prasaran dan sarananya.
4. Pengembangan pariwisata adalah suatu proses dalam membuat suatu rancangan dengan memiliki tujuan untuk memajukan pariwisata yang ada didaerah agar bisa menarik para wisatawan untuk berkunjung.



2.7 Konsep Operasional

Tabel 2.2
Konsep Operasional

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Strategi Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Wisata Di Kecamatan Siak Sri Indrapura	Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	1. Sosialisasi strategi program pengembangan wisata 2. Meningkatkan kualitas kinerja 3. Koordinasi antara Dinas Pariwisata dengan masyarakat dan pengelola
	Peningkatan Daya Tarik Wisata	1. Meningkatkan pengembangan destinasi wisata. 2. Monitoring dan evaluasi pengelolaan daya tarik wisata
	Pemasaran Pariwisata	1. Mempromosikan objek wisata 2. Memfasilitasi kegiatan pemasaran pariwisata

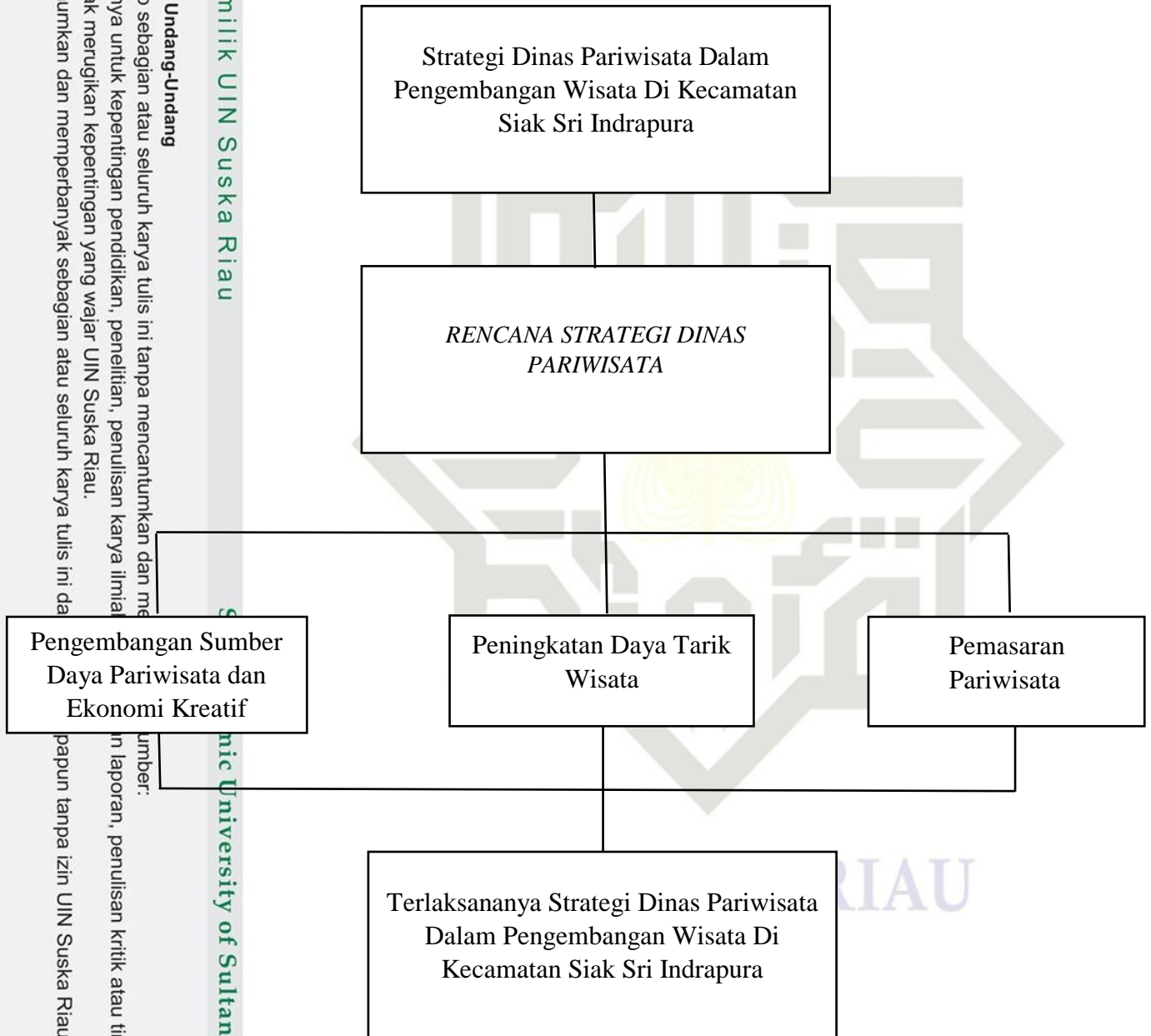
Sumber : Rencana Strategi Dinas Pariwisata, Tahun 2021-2026

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.8 Kerangka Pemikiran

Tabel 2.3
Kerangka Pemikiran



Sumber: Rencana Strategi Dinas Pariwisata, Tahun 2021-2026

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini di luar UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Penting untuk mengetahui jenis penelitian yang dilakukan sebelum memilih metodologi ini agar memiliki pemahaman yang jelas tentang penelitian dan membuatnya lebih mudah untuk melakukan langkah-langkah selanjutnya dari proses analisis data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian deskriptif dengan analisis data kualitatif. Pendekatan deskriptif menggunakan teori penelitian untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan data dengan tujuan memahami kejadian melalui wawancara dan catatan lapangan untuk mengumpulkan informasi. Penelitian ini berusaha menjelaskan mengenai data yang akan diperoleh bersifat deskriptif untuk mengidentifikasi Strategi Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Wisata Di Kabupaten Siak Sri Indrapura.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini penulis meneliti pada Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Siak Sri Indrapura, penelitian ini dilakukan karena adanya fenomena yang terjadi pada kunjungan wisatawan yang mulai menurun dan juga masih kurang optimalnya pengembangan wisata yang ada di Kabupaten Siak Sri Indrapura dan penelitian dilakukan pada 19 Oktober 2022 s/d selesai.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.3 Jenis dan Sumber Data

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data adalah suatu fakta mengenai segala hal bersangkutan dengan tujuan yang diteliti. Jenis data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Terdapat jenis data dalam penelitian ini yakni:

1. Data primer peneliti adalah tindakan orang-orang yang menjadi informan, informasi atau fakta dari subjek penelitian, data primer dikumpulkan melalui observasi dan wawancara di lokasi penelitian. Data primer ini dikumpulkan melalui observasi, tanya jawab, dan dokumentasi.
2. Data sekunder adalah fakta yang dapat dalam bentuk dokumen dan keterangan yang didokumentasikan berasal dari Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Siak Sri Indrapura dan sumber atau keterangan saling berkaitan pada penelitian ini.

3.4 Informan Penelitian

Subyek penelitian adalah orang, benda, atau makhluk hidup yang memberikan informasi untuk mengumpulkan fakta. Informan yakni mereka yang memiliki pengetahuan mendalam tentang topik atau isu tertentu dan dapat diandalkan untuk memberikan informasi yang akurat, tepat, dan dapat diandalkan. Hendarsono dalam Suyanto (2005) mengidentifikasi tiga kategori informan penelitian, antara lain:

1. Informan (Informan) adalah mereka yang memiliki berbagai pengetahuan mendasar yang diperlukan dalam penelitian



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

2. Informan utama, yaitu partisipan dengan berpartisipasi yang diselidiki.
3. Informan tambahan, yaitu individu yang mampu menyumbangkan data namun tidak terlibat aktif dalam interaksi sosial yang diteliti.

Untuk memperoleh informasi Strategi Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Wisata Di Kabupaten Siak Sri Indrapura, Informan utama dalam penelitian ini yakni mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan dipilih untuk penelitian ini dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang digunakan dengan sengaja menunjuk langsung orang-orang yang dianggap mewakili karakteristik populasi

Tabel 3.1
Informan

No.	Informan	Jumlah (orang)
1.	Kepala Bidang Destinasi Dan Industri Pariwisata	1
2.	Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata	1
3.	Kepala Seksi Sumber Daya dan Ekonomi Kreatif	1
4.	Pengelola Objek Wisata	4
Total Informan		7

Sumber : Data Olahan Tahun 2023



3.5 Teknik Pengumpulan Data

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode :

1. Observasi

Metode akumulasi data observasi adalah cara yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah interaksi yang dilakukan secara langsung dan saling menghadap satu sama lain dengan metode tanya jawab untuk dimintai informasi pada orang yang diamati yang ada di area sekitar tempat yang diamati.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah proses pengumpulan data dari catatan, dokumentasi, dan sumber administrasi sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini, dokumentasi diambil dari catatan atau arsip lembaga.

3.6 Teknik Analisis Data

Dengan mengorganisir data, membaginya menjadi komponen-komponen yang dapat dikelola, mensintesiskannya, menggabungkannya menjadi pola, memilih mana yang signifikan dan akan diperiksa, dan menarik temuan yang dapat dikomunikasikan kepada orang lain, analisis data dilakukan. Menurut Miles dan Huberman (2010:129) terdapat 3 kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi data

Dalam catatan lapangan tertulis, proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi "data mentah" dikenal sebagai reduksi data.

2. Model data (*data display*)

Model didefinisikan sebagai kumpulan data yang terorganisir dengan baik yang memungkinkan penarikan secara keseluruhan dalam mengambil tindakan.

3. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Awal dalam mengumpulkan data peneliti kualitatif mulai mengambil apa "makna" sesuatu segera setelah data dikumpulkan, mengidentifikasi keteraturan, pola, penjelasan, konfigurasi potensial, aliran kausal, dan proposisi.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

1.1 Gambaran Umum Kabupaten Siak

Kabupaten Siak merupakan hasil pemekaran pada tahun 1999 yang berada di posisi $0^{\circ} 30' - 1^{\circ} 36'$ Lintang Utara dan $100^{\circ} 54,5' - 102^{\circ} 52'$ Bujur Timur. Luas Keseluruhan wilayah Kabupaten Siak $\pm 8.556,09 \text{ Km}^2$ yang letak geografisnya antara tepi pantai dan daratan tinggi. Pada tahun 1999 berdasarkan UU No. 53 Tahun 1999 berkembang Kabupaten Siak dengan ibu kotanya Siak Sri Indrapura. Kawasan di Kabupaten Siak beriklim tropis dengan suhu udara relatif tinggi (panas) namun lembab dan curah hujan tinggi, mencapai 1.965 per tahun, temperatur udara rata-rata bulanan sekitar $27,5^{\circ}\text{C}$ dengan kelembapan 88,9% per bulan dan rata-rata penyinaran matahari 44,4 % per bulan. Kabupaten Siak berbatasan dengan beberapa wilayah yaitu :

- Sebelah Utara, berbatasan dengan Kabupaten Bengkalis.
- Sebelah Selatan, berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan dan Kota Pekanbaru.
- Sebelah Timur, berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Kepulauan Meranti.
- Sebelah Barat , berbatasan dengan Kabupaten Kampar dan Kabupaten Rokan Hulu.

Kabupaten Siak memiliki posisi yang strategis karena berada dikawasan Hinterland Area yang merupakan daerah kerja sama ekonomi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

regional SIJORI (Singapura, Johor, dan Riau) serta masuk dalam kawasan pertumbuhan ekonomi Indonesia, Malaysia, dan Singapura. Jarak tempuh dari Singapura yang hanya \pm 150 km, memberikan keuntungan tersendiri bagi Siak untuk alternatif persinggahan kapal niaga di kawasan tersebut, bahkan dimungkinkan untuk pengembangan relokasi industri dan perdagangan internasional.

Penduduk asli di Kabupaten Siak terdiri dari masyarakat Melayu, namun beberapa suku seperti masyarakat Minang, Jawa, Tapanuli dan etnis Tionghoa yang bermukim sekian lama telah berbaur dengan masyarakat tempatan. Sumber daya alam di Kabupaten Siak sangat banyak dan berpotensi yaitu minyak bumi, perkebunan, perikanan, kehutanan, pertanian, dan di dukung oleh kegiatan industri skala besar dan sedang serta kecil sehingga memberi peluang peningkatan investasi dan perdagangan yang pada gilirannya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan masyarakat.

Bentang alam Kabupaten Siak sebagian besar terdiri dari dataran rendah di bagian Timur dan sebagian dataran tinggi di sebelah Barat. Pada umumnya struktur tanah terdiri dari tanah podsolik merah kuning dan batuan, dan alluvial serta tanah organosol dan gley humus dalam bentuk rawa-rawa atau tanah basah .

VISI KABUPATEN SIAK

Secara spesifik, penjabaran dari visi ini dirumuskan sebagai berikut:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Masyarakat dan daerah Kabupaten Siak adalah seluruh lapisan masyarakat dan Pemerintah Kabupaten Siak yang berada di wilayah Kabupaten Siak;
- b. Masyarakat Kabupaten Siak yang sehat, ditandai dengan tingginya tingkat kesehatan masyarakat yang prima sehingga menjadi masyarakat yang memiliki daya saing yang tinggi;
- c. Masyarakat yang cerdas, ditandai dengan tingginya inovasi, kreativitas dan daya tanggap terhadap situasi yang ditunjang oleh tingginya derajat Pendidikan.
- d. Masyarakat yang sejahtera ditandai dengan adanya kemajuan, peningkatan pendapatan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar. Kondisi tersebut diukur berdasarkan peningkatan dalam Pendapatan per Kapita Angka Kemiskinan; Indeks Pemenuhan Kebutuhan Dasar dan Crime Indeks.

MISI KABUPATEN SIAK

Misi pembangunan merupakan upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Siak dirumuskan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas SDM, beriman dan bertaqwa serta berbudi pekerti yang luhur melalui pembangunan sektor pendidikan, kesehatan, kebudayaan dan keagamaan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Mengembangkan perekonomian daerah dan masyarakat melalui pembangunan dan pengembangan sektor pariwisata, pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan, serta sektor-sektor produktif lainnya dan dengan memanfaatkan kekayaan sumber daya alam yang terbarukan.
3. Menanggulangi kemiskinan melalui pemberdayaan ekonomi kerakyatan, pemberdayaan perekonomian pedesaan, pembangunan sector ketenagakerjaan serta pemerataan dan pengendalian kependudukan.
4. Membangun, meningkatkan dan pemeratakan pembangunan infrastruktur daerah melalui peningkatan prasarana jalan, jembatan, pelabuhan, energi listrik, pengelolaan sumber daya air, pengelolaan lingkungan, penataan ruang dan perumahan.
5. Mengimplementasikan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih (clean government and good governance), menerapkan Standar Pelayanan Minimal bidang pelayanan dan perizinan dan mengoptimalkan implementasi otonomi kepala desa.

UIN SUSKA RIAU



4.2 Dinas Pariwisata Kabupaten Siak

4.2.1 Profil dan Visi Misi Dinas Pariwisata Kabupaten Siak

Dinas Pariwisata Kabupaten Siak dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor : 80 Tahun 2016 tentang uraian tugas dan fungsi Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Siak, Dinas Pariwisata Kabupaten Siak adalah instansi teknis yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati Siak. Dinas Pariwisata Kabupaten Siak mempunyai tugas pokok bidang Pariwisata. Strategi Pengembangan kepariwisataan, meliputi :

1. Meningkatkan dan Mengembangkan kawasan Ekowisata Alam, kawasan pariwisata Pendidikan dan Sejarah, kawasan pariwisata Belanja dan Kuliner Kreatif, kawasan pariwisata Warisan Budaya, kawasan pariwisata budaya tradisional, kawasan pariwisata Konvensi dan Olahraga.
2. Mengembangkan program wisata edukatif pada daya tarik wisata alam perkotaan yang mampu meningkatkan kontribusi wisatawan dan penduduk Daerah terhadap peningkatan kualitas lingkungan hidup Kota Siak.
3. Mengembangkan program kemitraan berkinerja tinggi antara industri kreatif masyarakat dengan usaha pariwisata Daerah.
4. Menerapkan konsep pemasaran bertanggung jawab dan diarahkan oleh masyarakat pada setiap program pemasaran yang dilakukan oleh Pemerintah maupun usaha pariwisata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Menggiatkan kelompok penggerak pariwisata pada kawasan strategis dan kawasan pengembangan pariwisata;

Visi merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Sesuai dengan arahan Bupati dan Wakil Bupati Terpilih Kabupaten Siak Periode 2021-2026 (Drs. H. Alfredri, M.Si dan H. Husni Merza, BBA, MM), Visi Dinas Pariwisata Kabupaten Siak Tahun 2021 - 2026 adalah Visi Pemerintah Kabupaten Siak yaitu ***“Terwujudnya Kabupaten Siak yang Amanah, Sejahtera, dan Lestari dalam Lingkungan Masyarakat Yang Agamis dan Budaya Melayu.”***

Misi merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Misi Dinas Pariwisata Kabupaten Siak mengacu pada 1 (satu) dari 5 (lima) Misi Bupati dan Wakil Bupati Terpilih Kabupaten Siak Periode 2021-2026 (Drs. H. Alfredri, M.Si dan H. Husni Merza, BBA, MM) yang selanjutnya dijabarkan sesuai tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Kabupaten Siak adalah sebagai berikut :

Misi 1 : Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Amanah Melalui Penerapan E- Government.

Misi ini dimaksudkan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, dengan cara peningkatan kualitas birokrasi menjadi birokrasi yang profesional sehingga dapat melayani kepentingan masyarakat sesuai yang diinginkan oleh masyarakat melalui kemampuan aparat untuk

memanfaatkan teknologi informasi yang terintegrasi yang dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan.

Misi 2 : Mewujudkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Agamis , Unggul, Sehat dan Cerdas.

Misi ini diarahkan untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) Kabupaten Siak yang taat menjalankan ajaran agama dan kepercayaannya secara sungguh-sungguh, mewujudkan SDM Kabupaten Siak yang unggul dibandingkan dengan SDM Kabupaten/Kota lainnya di Provinsi Riau serta SDM yang sehat dan cerdas yang ditandai dengan pencapaian indikator kinerja dibidang pendidikan dan kesehatan diatas rata-rata pencapaian kinerja Provinsi Riau.

Misi 3 : Meningkatkan Kualitas Infrastruktur Dasar yang Inklusif.

Misi ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas infrastruktur dasar yang merata di seluruh Kabupaten Siak melalui peningkatan pelayanan transportasi, cakupan pelayanan air minum dan sanitasi rumah tangga.

Misi 4 : Mewujudkan Perekonomian yang Maju dan Berdaya Saing Melalui Pengembangan Sektor Pertanian, Industri, Usaha MKM, Ekonomi Kreatif, Pariwisata, dan Sektor Produktif Lainnya.

Misi ini diarahkan pada usaha peningkatan perekonomian melalui sektor pertanian dengan melakukan intensifikasi,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penumbuhan usaha baru terutama usaha mikro bagi masyarakat yang masuk dalam data DTKS program keluarga harapan (PKH), memajukan ekonomi kreatif serta meningkatkan kunjungan wisata ke Kabupaten Siak.

Misi 5 : Mewujudkan Pembangunan yang Berkelanjutan dan Pemajuan Budaya Melayu.

Misi ini diarahkan untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dengan pelaksanaan pembangunan sektor ekonomi, sosial dan lingkungan secara seimbang, serta memajukan Kebudayaan melayu sebagai payung negeri untuk mengayomi budaya daerah lainnya yang ada di Kabupaten Siak.

4.2.2 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pariwisata Kabupaten Siak

Dinas Pariwisata Kabupaten Siak merupakan unsur pelaksanaan tugas yang meliputi memimpin, mengendalikan, dan mengkoordinasikan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Urusan Pariwisata dengan lingkup perencanaan, retribusi daerah, serta pengawasan, OPD ini dipimpin seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Dinas Pariwisata Kabupaten Siak dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, berdasarkan Peraturan Bupati Siak Tahun 2016 tentang kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pariwisata Kabupaten Siak. Fungsi Dinas Pariwisata Kabupaten Siak, Yaitu

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
: :
Stage Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Penyelenggaraan perumusan kebijakan manajerial dan teknis pada sekretariat, bidang, Unit Pelaksana Teknis dan Jabatan Fungsional dilingkungan dinas.
2. Penyelenggaraan tugas manajerial dan teknis pada secretariat, bidang, unit pelaksana teknis dan Jabatan Fungsional dilingkungan dinas.
3. Penyelenggaraan monitoring, evaluase dan pelaporan tugas manajerial dan teknis pada Sekretariat, bidang, Unit Pelaksana Teknis dan Jabatan Fungsional di lingkungan dinas.
4. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan kewenangan dan bidang dan fungsinya dalam rangka pelaksanaan tugas.

Wewenang Dinas Pariwisata Kabupaten Siak dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, Dinas Pariwisata Kabupaten Siak mempunyai wewenang, sebagai berikut:

1. Memimpin, mengatur, membinas dan mengendalikan tugas dinas
2. Menetapkan rencana strategis dinas untuk mendukung visi dan misi daerah
3. Merumuskan serta menerapkan kebijakan/petunjuk teknis dan/atau menyampaikan bahan penetapan oleh Bupati dibidang Pariwisata
4. Merumuskan dan menetapkan kebijakan pedoman kerja dibidang Pariwisata



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Menyusun program kerja dan rencana strategis dinas
6. Menetapkan kebutuhan anggaran bidang RKA dinas
7. Menetapkan kebutuhan anggaran belanja tidak langsung, kebutuhan perlengkapan dinas sebagaimana ketentuan yang berlaku

Untuk melaksanakan tugas pokok dimaksud, Dinas Pariwisata Kabupaten Siak mempunyai fungsi dan unsur – unsur organisasinya sebagai berikut:

1. KEPALA DINAS

- (1) Kepala Dinas Pariwisata mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang Pariwisata.
- (2) Kepala Dinas dalam menjalankan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :
 - a. penyelenggaraan perumusan kebijakan manajerial dan teknis pada sekretariat, bidang, Unit Pelaksana Teknis (UPT) dan jabatan fungsional di lingkungan dinas;
 - b. penyelenggaraan tugas manajerial dan teknis pada sekretariat, bidang, Unit Pelaksana Teknis (UPT) dan jabatan fungsional di lingkungan dinas;
 - c. penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pelaporan tugas manajerial dan teknis pada Sekretariat, Bidang, Unit Pelaksana Teknis dan Jabatan Fungsional di lingkungan dinas; dan

- d. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan kewenangan dan bidang tugas dan fungsinya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

2. SEKERTARIAT

Sekretariat, terdiri dari :

- 1) Subbag Umum dan Kepegawaian
 - 2) Subbag Perencanaan dan
 - 3) Subbag Keuangan
- (1) Sekretaris mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam menyusun kebijakan, mengkoordinasikan bidang-bidang, membina, melaksanakan dan mengendalikan administrasi umum, keuangan, sarana prasarana, ketenagaan, kerumahtanggaan dan kelembagaan.
- (2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1), Sekretaris mempunyai fungsi:
- a. penyusunan rancangan kebijakan dinas;
 - b. pengoordinasian pelaksanaan tugas bidang-bidang dan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD);
 - c. penyusun program dan melaporkan pengelolaan sistem informasi, pemantauan dan evaluasi kegiatan dinas;
 - d. pelaksanaan pembinaan, pengelolaan dan pengendalian administrasi umum, keuangan, sarana prasarana, ketenagaan, kerumahtanggaan, dan kelembagaan;





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- e. pengelolaan urusan rumah tangga, surat menyurat, kearsipan, hubungan masyarakat, dokumentasi dan perpustakaan;
- f. pelaksanaan analisis jabatan dan beban kerja;
- g. pengoordinasian penyusunan Standar Operasi Prosedur (SOP) kegiatan dinas;
- h. penyusunan profil pendidikan dan kebudayaan;
- i. pelaksanaan monitoring dan evaluasi kebijakan dinas; dan
- j. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan kewenangan serta bidang tugas dan fungsinya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

3. BIDANG DESTINASI INDUSTRI PARIWISATA

- (1) Kepala Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyalurkan, mengatur, mengevaluasi, dan melaporkan pelaksanaan tugas Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata.
- (2) Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata, mempunyai fungsi :
 - a. penyusunan rencana dan program kerja bidang;
 - b. pengoordinasian program kerja masing-masing seksi;
 - c. pengoordinasian para Kepala Seksi di lingkungan Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata;



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Statamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d. penilaian prestasi kerja bawahan;
- e. pemberian petunjuk kepada Kepala Seksi dan bawahan;
- f. pengordinasian, pembinaan, penyusunan rencana program Penetapan dan Pengembangan Destinasi, Kawasan Strategi dan Industri Pariwisata;
- g. pengordinasian penyusunan rencana pengelolaan Daya Tarik Wisata, Kawasan Strategi dan Destinasi Pariwisata;
- h. pelaksanaan study, pengkajian dalam rangka pengembangan dan pengelolaan daya tarik wisata, destinasi wisata;
- i. pelaksanaan Pengendalian Intren; dan
- j. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan kewenangan dan bidang tugas dan fungsinya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

4. BIDANG PEMASARAN PARIWISATA

- (1) Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan kebijakan Bidang Pemasaran Pariwisata.
- (2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata mempunyai fungsi :
 - a. penyusunan rencana dan program kerja bidang;
 - b. pengoordinasian program kerja masing-masing seksi;

- c. pengoordinasian para Kepala Seksi di lingkungan Bidang Pemasaran Pariwisata;
- d. penilaian prestasi kerja bawahan;
- e. pemberian petunjuk kepada kepala seksi dan bawahan;
- f. pengoordinasian penyusunan rencana pengelolaan dan pengendalian pariwisata;
- g. pengoordinasian penyusunan rencana Pemasaran Pariwisata;
- h. pelaksanaan sistim pengendalian intern;
- i. pelaporan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas; dan
- j. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan kewenangan dan bidang tugas dan fungsinya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

5. BIDANG PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF

- (1) Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan kebijakan di Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekraf.
- (2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada maksud ayat (1), Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mempunyai fungsi :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. pengoordinasian penyelenggaraan perumusan kebijakan pada Seksi yang dibawahinya;
- b. pengoordinasian penyelenggaraan tugas manajerial dan teknis Seksi yang dibawahinya;
- c. pengoordinasian penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas manajerial dan teknis pada Seksi yang dibawahinya;
- d. pengumpulan data dan informasi tentang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di Kabupaten Siak;
- e. pelaksanaan kebijakan nasional dan penetapan kebijakan provinsi di bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- f. pelaksanan pembinaan teknis kepada kabupaten dalam rangka pengembangan Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- g. pelaksanaan koordinasi dan kerjasama dalam rangka pengembangan Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- h. pelaksanaan penelitian dan pengkajian dalam rangka pengembangan Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN

- i. pelaksanaan fasilitasi dan pembinaan bagi pengembangan ruang-ruang kreatif, sarana kreatif dan sentra-sentra kreatif di kabupaten/kota;

4.2.3 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Siak

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Siak



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

iversity of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Wisata di Kabupaten Siak Sri Indrapura dapat disimpulkan bahwa Strategi Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Pariwisata dilakukan melalui pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif, peningkatan daya tarik wisata, pemasaran pariwisata yang implementasinya belum optimal, sehingga perlu ditingkatkan lagi agar mampu mengelola dan memberikan kemajuan terhadap pengembangan pariwisata di Kabupaten Siak dan mampu menarik wisatawan nusantara maupun mancanegara.

Dalam melakukan pengembangan pariwisata terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi yakni Anggaran juga merupakan aspek utama dalam melaksanakan suatu strategi. Dengan adanya anggaran yang cukup dan tersedia maka dalam melakukan pengembangan akan lancar dan sukses sehingga bisa meningkatkan wisatawan. Di Kabupaten Siak belum sepenuhnya memadai jadi dalam melakukan pengembangan masih bertahap. Sumber daya manusia merupakan aspek yang paling penting dalam melaksanakan sebuah rencana atau program yang mana jika sumber daya belum mampu maka akan terhambat proses dalam pengembangan pariwisata.. Partisipasi masyarakat juga aktor yang terpenting dalam mendukung

suksesnya pariwisata. Di Kabupaten Siak partisipasi masyarakatnya masih belum peduli sehingga dalam pelaksanaan masih terhambat.

Saran

Dari hasil penelitian, maka penulis memberikan saran atau masukan agar strategi yang dilakukan oleh pihak Dinas Pariwisata dapat berjalan dengan maksimal dan memberi manfaat.

Kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Siak Sri Indrapura diharapkan agar lebih memperhatikan kondisi objek wisata dengan memperhatikan sarana dan prasarana, pengelolaan terhadap objek wisata yang ada serta alokasi anggaran sehingga pengembangan program wisata yang dilaksanakan dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan jumlah kunjungan wisatawan yang datang.

2. Kepada masyarakat selaku SDM yang terlibat diharapkan mampu berpartisipasi dalam program objek wisata yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata dengan memanfaatkan dan mengelola serta mengembangkan objek wisata di Kabupaten Siak.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an :
- Al-Qur'an Surah Al – Mulk Ayat 15
- Buku :
- Agas Maulana. 2014. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat
- Arif, M. 2014. *Pariwisata dan Perhotelan*. Bandung : Alfabeta
- David, Fred R. 2016. *Manajemen Strategik : Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing*. Jakarta : Salemba Empat
- Smayanti, 2010. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta : Gramedia
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Pengertian Pariwisata*.
- Pearce/Robinson, 2008, *Manajemen Strategi (Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian)*, Jakarta : Salemba Empat
- Pitana I Gede dan I Ketut Surya Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Yogyakarta : C.V Andi Offset
- Primadany, S. R. 2013. *Analisis strategi pengembangan pariwisata daerah (studi pada dinas kebudayaan dan pariwisata daerah kabupaten nganjuk)* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Rangkun, Freddy. 2003. *Measuring Customer Satisfaction: Teknik Mengukur dan Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan*. edisi pertama. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Robert Christie Mill. 2000. *Tourism The International*, edisi bahasa Indonesia oleh Trio Sastrio. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Salusu 2015. *Pengambilan Keputusan Strategik untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*. Jakarta : Grasindo

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Paradana, A., & Hamrun, H. 2021. Strategi Dinas Pariwisata Dalam Mengembangkan Objek Wisata Karst Rammang-Rammang Di Kabupaten Maros. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 2(5), 1813-1826.

Tobing, Luis Volmasi . 2020. Strategi Dinas Pariwisata Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisata Di Provinsi Riau. *Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.

Wiyati, B. T. K. (2018). Strategi Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Lumajang (Studi pada Objek Wisata Puncak B29 di Desa Argosari Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang). *POLITICO*, 18(1).

Peraturan Perundang-undangan :

Undang-Undang, No. 10. 2009. Tentang: *Kepariwisataan*

Undang-Undang, No. 32 . 2004. Tentang: *Pemerintahan Daerah*

Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1979 Tentang : Penyerahan Sebagian Urusan

Pemerintahan Dalam Bidang Kepada Daerah Tingkat I

LAMPIRAN DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Wawancara Dengan Kepala Bidang Destinasi Paula Chandra, SE



Wawancara Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata, Basriansyah, ST., MT

State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Dengan Kepala Seksi Sumber Daya Manusia dan Ekonomi Kreatif Destinasi Zunandra, S. Pd.I, M.Pd



Wawancara Dengan Pengelola Objek Wisata Balai Kerapatan Tinggi



Wawancara Dengan Pengelola Objek Wisata Istana Siak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Dengan Pengelola Objek Wisata Makam Sulthan Syarif Kasim



Wawancara Dengan Pengelola Objek Wisata Tangsi Belanda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Objek Wisata Istana Aserayah Al Hasimiyah



Objek Wisata Balai Kerapatan Tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Objek Wisata Makam Sultan Syarif Khasim



Objek Wisata Tangsi Belanda



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/E.VII/PP.00.9/5053/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Pra Riset

Pekanbaru, 19 Oktober 2022 M
23 Rabiul Awwal 1444 H

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Miftahul Fauziah Oskiana
NIM. : 11970523479
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VII (Tujuh)

bermaksud mengadakan **Pra Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
"Strategi Dinas Parawisata dalam Pengembangan Wisata di Kecamatan Siak
Sri Indrapura" Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan
bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,



Hj. Haryani, SE, MM
NTP. 06500826 199903 2 00

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekosos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-620/Un.04/F.VII/PP.00.9/1/2023 Pekanbaru, 12 Januari 2023 M
Sifat : Biasa 19 Jumadil Akhir 1444 H
Lampiran : -
Hal : **Izin Riset**

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :


Nama : Mifahul Fauziah Oskiana
NIM. : 11970523479
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VII (Tujuh)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
"Strategi Dinas Parawisata dalam Pengembangan Wisata di Kabupaten Siak
Sri Indrapura" Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan
bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. H. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan, Pekanbaru 28298 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: fckonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-0575/Un.04/F.VII.I/PP.00.9/1/2023 Pekanbaru, 12 Januari 2023 M
Sifat : Biasa 19 Jumadil Akhir 1444 H
Lampiran : -
Perihal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth. **Fitria R. A. Nst, S.IP, M.Si**
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : Miftahul Fauziah Oskiana
NIM : 11970523479
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VII (Tujuh)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Strategi Dinas Parawisata dalam Pengembangan Wisata di Kabupaten Siak Sri Indrapura**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas. Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Pengembangan Lembaga,



Dr. Kamaruddin, S.Sos, M. Si
NIP. 19590101 200710 1 003

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Teip. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/52923
T E N T A N G



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : B-620/Un.04/F.VIII/PP.00.9/1/2023 Tanggal 12 Januari 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

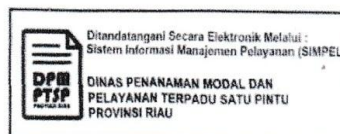
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : MIFTAHUL FAUZIAH OSKIANA |
| 2. NIM / KTP | : 11970523479 |
| 3. Program Studi | : ADMINISTRASI NEGARA |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : MEREMPAN HILIR |
| 6. Judul Penelitian | : STRATEGI DINAS PARIWISATA DALAM PENGEMBANGAN WISATA DI KABUPATEN SIAK SRI INDRAPURA |
| 7. Lokasi Penelitian | : DINAS PARIWISATA KABUPATEN SIAK SRI INDRAPURA |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 19 Januari 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Siak
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Siak Sri Indrapura
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



1. Uraian yang menguraikan secara ringkas atau serinci yang mungkin tanpa mengabaikan detail dan menyimpulkan secara ringkas.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN SIAK
DINAS PARIWISATA**

Gedung Eko Wisata Mempura
Jl. Sri Kembayat – Kecamatan Mempura - Siak Sri Indrapura – Riau
E-mail : dinaspariwisata.kabsiak@gmail.com



SURAT IZIN KADIS PARIWISATA KABUPATEN SIAK

NOMOR 071/DISPAR/SEKR-UM/63

TENTANG

IZIN RISET

Dasar : Surat Keterangan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pekanbaru, Nomor : 21/DPMPTSP/SKP/II/2023 tanggal 06 Februari 2023.

MEMBERI IZIN

Nama : MIFTAHUL FAUZIAH OSKIANA
 Program Studi : ADMINISTRASI NEGARA
 NIM/NIK KTP : 1408135705000002
 Jenjang : S1
 Judul Penelitian : "STRATEGI DINAS PARIWISATA DALAM PENGEMBANGAN WISATA DI KABUPATEN SIAK SRI INDRAPURA"
 Tempat Penelitian : DINAS PARIWISATA KABUPATEN SIAK
 Untuk : 1. Melakukan Penelitian di Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Siak, guna penulis Tugas Akhir;
 2. Izin riset ini diberikan kepada yang bersangkutan dengan ketentuan tidak melakukan hal-hal diluar ketentuan yang berlaku dan menjaga nama baik Instansi Dinas Pariwisata Kabupaten Siak;
 3. Memberikan 1 (satu) berkas hasil penelitian kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Siak.

Ditetapkan di Siak Sri Indrapura
Pada tanggal 8 Februari 2023

KEPALA DINAS PARIWISATA



H. TEKAD PERBATAS SETIA DEWA, ST, MT
197611192000121001





BIOGRAFI PENULIS

Nama lengkap adalah Miftahul Fauziah Oskiana dilahirkan di sebuah kelurahan Bagan Keladi yang terletak di Kota Dumai pada tanggal 17 Mei 2000 dari Ayah Oslan dan Ibu Juriah .

Riwayat pendidikan formal dimulai dari Sekolah Dasar Swasta (SDS) Siak Raya pada tahun 2006 dan selesai pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Suak Lanjut pada tahun 2013 dan selesai 2015. Dan melanjutkan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Siak pada tahun 2016 dan selesai pada tahun 2018.

Kemudian melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) pada perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Rian (UIN SUSKA RIAU) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.